

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut simpulan yang dapat diambil:

1. Munculnya pandemi Covid-19 mengakibatkan adanya beberapa perubahan proporsi akun laporan keuangan PT Hotel Sahid Jaya *International* Tbk. Perhitungan *common size* sisi aktiva neraca perusahaan di kala pandemi menunjukkan adanya penurunan proporsi aset lancar terhadap total aset sehingga membuat proporsi aset tidak lancar mengalami kenaikan, yang didominasi oleh aset tetap. Sementara itu di sisi pasiva neraca, kenaikan proporsi terjadi pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, yang didominasi utang bank sehingga proporsi ekuitas yang mengalami penurunan. Laporan laba rugi perusahaan menunjukkan peningkatan proporsi laba kotor terhadap pendapatan usaha sehingga otomatis proporsi beban pokok penjualan menurun. Proporsi akun rugi sebelum pajak penghasilan, rugi tahun berjalan, dan rugi komprehensif tahun berjalan terhadap pendapatan usaha mengalami kenaikan yang drastis saat pandemi.

2. Pengukuran rasio keuangan perusahaan PT Hotel Sahid Jaya *International* Tbk. antara lain menggunakan rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Tiga jenis dalam rasio aktivitas yang diukur, semuanya menunjukkan penurunan nilai saat terjadi pandemi, berarti bahwa tingkat keoptimalan perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya mengalami penurunan. Rasio profitabilitas pun diukur berdasarkan tiga jenis rasio dan semuanya menunjukkan penurunan yang mengindikasikan kemampuan perusahaan mendapatkan penghasilan lebih kecil dari tahun sebelumnya. Hasil pengukuran tiga jenis rasio likuiditas pun mengalami penurunan, yang artinya kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya lebih rendah saat pandemi. Pengukuran ketiga jenis rasio solvabilitas hanya rasio *interest coverage* yang menunjukkan penurunan pada kemampuan melunasi utang bunga, sementara dua rasio lainnya mengalami peningkatan, yaitu proporsi utang terhadap ekuitas dan proporsi utang terhadap total aset.
3. Pengukuran potensi kebangkrutan PT Hotel Sahid Jaya *International* Tbk. menggunakan metode Altman versi ketiga karena cakupan jenis perusahaan yang lebih luas. Pengukuran yang terdiri dari empat variabel rasio keuangan semuanya menghasilkan penurunan nilai pada saat pandemi. Oleh karena itu, saat semua variabel dijumlahkan untuk mendapat nilai *Z-Score*, hasilnya lebih rendah dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, diperoleh hasil dari nilai *Z-Score* yang menunjukkan bahwa tahun 2019 perusahaan dalam kategori tidak bangkrut dan tahun 2020 berada pada kategori area abu-abu atau tidak dapat ditentukan bangkrut atau tidak.